

ABSTRACT

Muhammad Zaid Muttaqin. 2022. Emotional Geographies Of EFL Senior High School Teachers In Online Teaching Implementation During The Covid-19 Pandemic. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Puji Sri Rahayu, MA, (II) Fajrianor, S.Pd, M.Pd

Keywords: Emotional Geographies, Online Teaching, EFL Senior High School Teacher

The Covid-19 pandemic has forced people worldwide to change their way of life, including the running of the education system in Indonesia. The learning system that is usually done face-to-face has turned into online learning. This online learning system certainly creates a distance between students and EFL senior high school teachers. It is undeniable that misunderstandings can cause emotions between teachers and students caused by this difference in distance.

This research is qualitative research using the descriptive method. The participants in this study were 4 high school EFL teachers from 4 different high schools in Banjarmasin. Data were collected through an interview process.

The study results show that of Hargreaves' 5 emotional geographies frameworks, each participant expresses various emotions. Some negative emotions such as anger, irritation, or dissatisfaction, and some positive emotions such as satisfaction or pleasure. In addition, the participants also shared their various ways of dealing with the emotional geographies problems according to each of the problems they raised such as report the problem to counseling teacher, give the student a motivation, and more.

ABSTRAK

Muhammad Zaid Muttaqin. 2022. *Emotional Geographies Of EFL Senior High School Teachers In Online Teaching Implementation During The Covid-19 Pandemic*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Puji Sri Rahayu, MA, (II) Fajrianor, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: Geografis Emosional, Pengajaran Online, Guru EFL Sekolah Menengah Atas

Pandemi Covid-19 tentunya memaksa seluruh masyarakat di seluruh dunia mengubah jalannya sistem kehidupan, termasuk jalannya sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi online learning. Sistem pembelajaran secara online ini tentunya menciptakan jarak antara para siswa dengan para guru EFL SMA. Tidak dapat dipungkiri, kesalahpahaman yang dapat menimbulkan emosi antara para guru dan murid yang disebabkan oleh adanya perbedaan jarak ini dapat terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Partisipan pada penelitian ini berupa 4 orang guru EFL SMA dari 4 SMA berbeda di Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui proses wawancara.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 5 frameworks emosional geografis dari Hargreaves, masing-masing partisipan mengungkapkan berbagai macam emosi. Beberapa emosi negatif seperti rasa marah, kesal, maupun ketidakpuasan. Serta beberapa emosi positif seperti perasaan kepuasan maupun senang. Selain itu, para partisipan juga menceritakan berbagai macam cara mereka dalam menghadapi permasalahan geografis emosional tersebut sesuai dengan masing-masing permasalahan yang mereka kemukakan seperti melaporkan ke guru BK, memberikan siswanya motivasi, dan banyak lagi.